



Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Publik di Desa Kadi pada Kecamatan Kota Tambolaka

Daniel Ngongo Bulu ^{1*}, Gergorius Kopong Pati ², Karolus Wulla Rato ³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

*Email danielngongo123@gmail.com ¹, grekopong80@gmail.com ², rato.carlos123@gmail.com ³

*Penulis Korespondensi: danielngongo123@gmail.com

Abstract: *This research aims to design and build a public service information system in Kadi Village, Tambolaka City District, that can improve service quality and ease public access to information. This system is expected to accelerate administrative processes and data management, as well as facilitate interaction between the village government and its residents. The method used in developing this system is a development research (R&D) method that combines needs analysis, system design, and web-based software implementation. This information system is designed with key features such as service registration, application submission, application status checking, and efficient village administrative data management. The result of this research is a user-friendly application, accessible to the public via mobile and desktop devices, that supports transparency and accountability in public services at the village level. It is hoped that this system will make public services in Kadi Village more effective, efficient, and responsive to community needs.*

Keywords: *Administrative Services; Information System; Kadi Village; Public Services; Web-Based Application;*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pelayanan publik di Desa Kadi, Kecamatan Kota Tambolaka, yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses administrasi dan pengelolaan data, serta mempermudah interaksi antara pemerintah desa dan warganya. Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah metode penelitian pengembangan (development research) yang menggabungkan analisis kebutuhan, desain sistem, dan implementasi perangkat lunak berbasis web. Sistem informasi ini dirancang dengan fitur-fitur utama seperti pendaftaran layanan, pengajuan permohonan, pengecekan status permohonan, serta pengelolaan data administrasi desa secara efisien. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi yang user-friendly, dapat diakses oleh masyarakat melalui perangkat mobile maupun desktop, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas pelayanan publik di tingkat desa. Diharapkan dengan adanya sistem ini, pelayanan publik di Desa Kadi akan semakin efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Aplikasi Berbasis Web; Desa Kadi; Pelayanan Administrasi; Pelayanan Publik; Sistem Informasi.

1. LATAR BELAKANG

Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan semakin penting seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Kebijakan pemerintah yang terus berkembang, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat, membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menyampaikan informasi tersebut dengan cepat dan tepat, kapan saja dan di mana saja. Salah satu sarana yang dapat digunakan adalah koneksi internet yang dapat menjangkau masyarakat dengan lebih efisien. Dengan demikian, perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik (Sari et al., 2021).

Selain itu, penerapan sistem berbasis web dapat mengurangi penggunaan waktu yang lama dalam pengarsipan surat, mengurangi kesalahan dalam pencatatan surat, mempercepat proses pencarian surat, mengurangi kehilangan surat, dan memudahkan pengontrolan disposisi

surat (Sari et al., 2021). Sistem ini juga dapat memperbaiki proses birokrasi, yang selama ini masih berjalan secara manual, menjadi lebih efisien dan terstruktur.

Pelayanan publik, yang diartikan sebagai pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, menjadi kunci dalam menciptakan pemerintahan yang baik (Dwiyanto, 2018). Di Desa Kadi Pada, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, proses pelayanan kepada masyarakat masih dilakukan secara konvensional. Masyarakat datang langsung ke kantor desa dengan membawa surat pengantar dari RT dan diketahui RW, serta berkas yang dibutuhkan untuk pembuatan surat (Kurniawan, 2020). Masyarakat kemudian menunggu giliran untuk dilayani oleh operator desa. Proses ini, meskipun telah berjalan lama, seringkali memakan waktu yang cukup lama dan tidak efisien, menunjukkan perlunya modernisasi layanan administrasi desa (Sari & Lestari, 2021; Yuliana, 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, digitalisasi pelayanan publik sangat diperlukan. Dengan menerapkan sistem informasi yang berbasis teknologi, berbagai aktivitas yang masih dilakukan secara manual bisa beralih menjadi terkomputerisasi. Sistem ini memungkinkan proses birokrasi yang memakan waktu dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama jam pelayanan berlangsung. Hal ini akan menciptakan pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien, di mana masyarakat tidak perlu lagi mengantri di kantor desa untuk mendapatkan layanan publik (Rahayu & Marup, 2021).

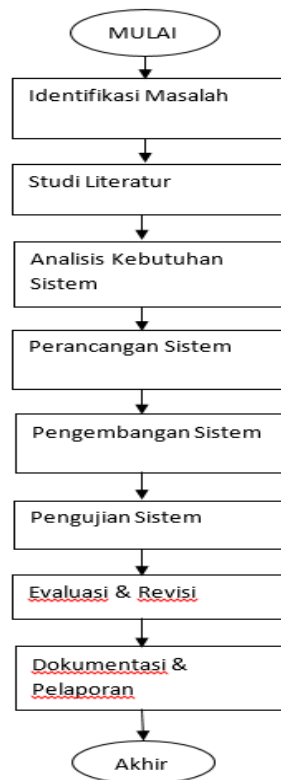
Kondisi di Desa Kadi Pada saat ini, di mana sebagian besar masyarakat sudah memiliki smartphone yang dapat digunakan untuk mengakses internet, membuat penerapan sistem informasi untuk pelayanan publik secara online menjadi solusi yang tepat (Rahmawati & Putra, 2020). Penerapan sistem ini sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin mempermudah proses administrasi dan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat (Suhendra, 2021). Selain itu, layanan publik berbasis digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan pada tingkat desa (Hidayat & Nugroho, 2019). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi pelayanan publik secara online diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan tanpa harus datang ke kantor desa (Wahyuni, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi di Desa Kadi Pada, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya. Pemilihan Desa Kadi Pada sebagai lokasi penelitian didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa proses pelayanan publik di desa ini masih didominasi oleh metode manual, yang mengakibatkan

inefisiensi dan kurangnya aksesibilitas informasi bagi warga (Setiawan, 2020). Penelitian ini menjadi sangat penting, mengingat potensi sistem informasi dalam mentransformasi pelayanan publik di tingkat desa (Nurdin & Ma'arif, 2021). Khususnya, sistem informasi ini dapat meningkatkan efisiensi pengurusan surat, penyediaan informasi desa yang komprehensif, pengelolaan pengaduan warga, dan publikasi agenda kegiatan desa secara transparan (Herlambang, 2019; Yusuf & Rahma, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan alur yang di susun secara ilmiah yang di jadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Hal ini bertujuan tercapainya tujuan yang di harapkan: alur dalam penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian.

Berikut adalah penjelasan proses yang ada dalam diagram tersebut dalam bahasa Indonesia:

1. Identifikasi Masalah: Langkah pertama dalam proses ini adalah mengidentifikasi masalah utama yang ingin diselesaikan oleh sistem. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi untuk memahami masalah yang dihadapi oleh pengguna atau organisasi.
2. Studi Literatur: Pada tahap ini, dilakukan kajian terhadap penelitian-penelitian, teori-teori, dan kerangka kerja yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Tujuannya adalah untuk

memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konteks masalah serta untuk merancang sistem berdasarkan pengetahuan yang sudah ada.

3. Analisis Kebutuhan Sistem: Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dikembangkan. Fokusnya adalah untuk menentukan fitur-fitur dan fungsionalitas apa saja yang harus dimiliki oleh sistem agar dapat menyelesaikan masalah dengan efektif.
4. Perancangan Sistem: Pada fase ini, arsitektur dan desain sistem dibuat. Ini meliputi perancangan antarmuka pengguna, basis data, alur kerja, dan komponen-komponen lain yang penting untuk operasi sistem.
5. Pengembangan Sistem: Tahap ini adalah fase implementasi di mana pengkodean dan pengembangan sistem dilakukan. Pada tahap ini, desain sistem diterjemahkan menjadi sistem yang berfungsi, termasuk pemrograman, integrasi sistem, dan pengaturan infrastruktur yang diperlukan.
6. Pengujian Sistem: Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan yang diinginkan dan memenuhi semua kebutuhan yang telah ditetapkan. Pengujian ini bisa meliputi pengujian fungsional, pengujian keamanan, dan pengujian kinerja.
7. Evaluasi & Revisi: Pada tahap ini, umpan balik dari pengguna dan penguji dikumpulkan untuk mengevaluasi kinerja sistem. Masalah atau bug yang ditemukan selama pengujian diperbaiki melalui revisi, dan sistem ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitasnya.
8. Dokumentasi & Pelaporan: Setelah sistem berhasil diselesaikan dan berfungsi dengan baik, dilakukan pembuatan dokumentasi lengkap. Ini mencakup manual pengguna, spesifikasi sistem, dan laporan mengenai proses pengembangan, yang penting untuk pemeliharaan dan pembaruan sistem di masa depan.
9. Akhir: Langkah ini menandakan penyelesaian proyek. Sistem siap untuk diterapkan, dan seluruh proses telah selesai dilakukan.

3. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi pelayanan Publik menggunakan metode *RAD* adalah Sistem Informasi untuk mendukung bagian administrasi guna membantu, mempercepat dan mempermudah proses kegiatan. Dengan dikembangkannya sistem informasi ini diharapkan mampu membantu bagian administrasi dalam melayani masyarakat.

Implementasi sistem

Implementasi sistem berguna untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat dapat berjalan secara maksimal, untuk itu maka program tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai kemampuan sistem tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan pada saat implementasinya nanti. Implementasi sistem terdiri dari beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut: Proses implementasi sistem dari sistem informasi pelayanan publik berdasarkan dari perancangan yang dibuat pada bab sebelumnya.

Pembahasan

Implementasi system

Implementasi sistem berguna untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat dapat berjalan secara maksimal, untuk itu maka program tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai kemampuan sistem tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan pada saat implementasinya nanti. Implementasi sistem terdiri dari beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut: Proses implementasi sistem dari sistem informasi pelayanan publik berdasarkan dari perancangan yang dibuat pada bab sebelumnya.

Antarmuka sistem

Pada bab ini akan digambarkan dan dijelaskan bagaimana proses manipulasi data atau implementasi dari sistem ini. Untuk mengimplementasikan di sistem ini maka dibuatlah sebuah menu secara interaktif untuk mempermudah user dalam melakukan manipulasi data melalui interface yang ada.

- a. Antarmuka login Awal tampilan aplikasi ini akan ditampilkan sebuah menu login yang terdapat dua kolom untuk masuk sebagai administrasi.



The image shows a login form titled "DesaKadi Pada". The form has a header "Masukkan Data Dengan Benar". It contains two input fields: "Username" with a user icon and "Password" with a lock icon. Below the password field is a checkbox labeled "Ingat Saya" and a blue "Sign In" button.

Gambar 2. Antarmuka login.

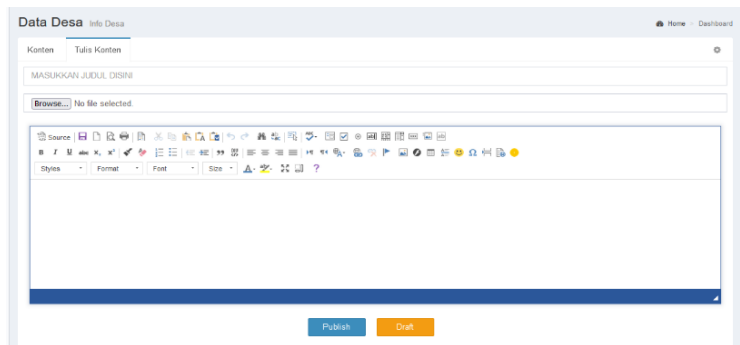
- b. Antarmuka menu utama. Pada menu utama dari aplikasi ini, terdapat lima menu diantaranya yaitu: Kontak, Layanan Publik, Pengaduan, Cetak Surat, dan Admin. Menu input data terdiri dari dua belas sub menu diantaranya adalah data informasi keluaran, data pegawai, data aset, data tambah penduduk, data kelahiran, data kematian, data mutasi masuk, data mutasi keluar, pembuatan e-ktip, pembuatan akte kelahiran, data domisili, data

keterangan belum menikah, data keterangan tidak mampu. Berikut ini adalah fungsi dari masing-masing menu tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:



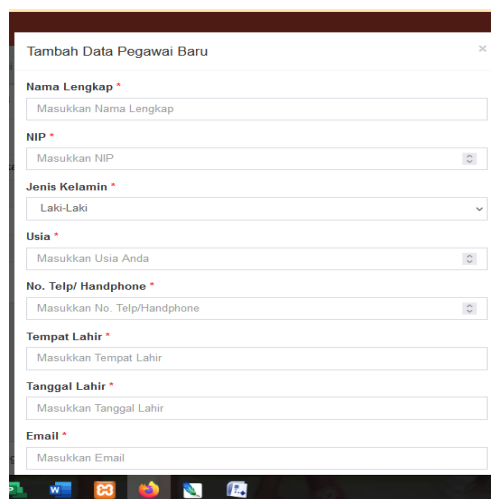
Gambar 3. Antarmuka Menu Utama.

- c. Menu input data Info Desa. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi informasi seputaran Desa



Gambar 4. Menu Input Data Info Desa.

- d. Menu input data Pegawai. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data pegawai Desa



Gambar 5. Men Input Data Pegawai.

e. Menu Input Data Aset. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data aset Desa

Tambah Aset Baru

Kode Aset*

Masukkan Kode Aset

Nama Aset*

Masukkan Nama Aset

Jumlah*

Masukkan Jumlah

Harga*

Rp Please enter a number

Tanggal Pembelian

Kondisi*

Baik

Submit

Gambar 6. Menu Input Data Aset.

f. Menu Input Data Penduduk. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data penduduk

Tambah Penduduk index

Formulir Penduduk Baru

Nama Lengkap : Masukkan Nama Lengkap Penduduk

NIK : 16 Digit

Nomor KK : 16 Digit

Nomor KTP : 16 Digit

Jenis Kelamin : -Pilih Jenis Kelamin-

Usia :

Status KK : Anak

Status Pernikahan : Belum Kawin(Perawan)

No KTP Pasangan : 16 Digit

Gambar 7. Menu Input Data Penduduk.

g. Menu Input Data Kelahiran. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data kelahiran

Search ...

MAIN NAVIGATION

- Dashboard
- Data Desa
- Data Penduduk
- Mutasi Penduduk
- Pelayanan Surat
- Data Pengaduan
- Pengaturan

Formulir Data Kelahiran Baru

Nama Lengkap : Masul

Nomor KK : 16 Dig

Jenis Kelamin : -Pilih

Status KK : Anak

Tempat Lahir : Kota/

Tanggal Lahir : Tanggal

Alamat : Jl.

Agama : Islam

Kewarganegaraan : WNI

Gambar 8. Menu Input Data Kelahiran.

h. Menu Input Data Kematian. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data kematian

Tambah Data Kematian index

Formulir Data Kematian Baru

Nomor KK : 16 Digit

Nama Lengkap : Masukkan Nama Lengkap Penduduk

Nomor KTP : 16 Digit

Status KK : Anak

Jenis Kelamin : -Pilih Jenis Kelamin-

Status Pernikahan : Belum Kawin(Perawan)

No KTP Pasangan : 16 Digit

Tempat Lahir : Kota/Desa

Tanggal Lahir : Tanggal

Alamat : Jl.

Gambar 9. Menu Input Data Kematian.

- i. Menu Input Data Mutasi Masuk. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data mutasi masuk

The screenshot shows a web form titled "Data Permohonan Mutasi Penduduk (Masuk)". The form is labeled "Input Form" and contains the following fields: "No Surat" (text input with value "KCNW(pettelesapj)02017"), "Nama Lengkap" (text input with value "Masukkan Nama Pemohon"), "NIK" (text input with value "Masukkan NIK Pemohon"), "Alamat" (text input with value "Masukkan Alamat Pemohon"), "No Telp" (text input with value "Masukkan No Telp Pemohon" and a "Please fill out this field" error message), "Alasan" (dropdown menu with value "-Alasan Pindah Pemohon-"), "Tanggal Kependahan" (text input with value "Tanggal"), "Klasifikasi Pindah" (dropdown menu with value "-Pilih Klasifikasi Kependahan-"), "Jenis Pindah" (dropdown menu with value "-Pilih Jenis Kependahan-"), and "Penanda Tangan" (dropdown menu with value "Gregorius").

Gambar 10. Menu Input Data Mutasi Masuk.

- j. Menu Input Data Mutasi Keluar. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data mutasi keluar

The screenshot shows a web form titled "Data Permohonan Mutasi Penduduk (Keluar)". The form is labeled "Input Form" and contains the following fields: "No Surat" (text input with value "KCNW(pettelesapj)02017"), "Nama Lengkap" (text input with value "Masukkan Nama Pemohon"), "NIK" (text input with value "Masukkan NIK Pemohon"), "Alamat" (text input with value "Masukkan Alamat Pemohon"), "No Telp" (text input with value "Masukkan No Telp Pemohon"), "Alasan" (dropdown menu with value "-Alasan Pindah Pemohon-"), "Alamat Tujuan" (text input with value "Masukkan Alamat Tujuan Pemohon"), "Dusun Tujuan" (text input with value "Masukkan Alamat Tujuan Pemohon"), "Provinsi" (dropdown menu with value "-Provinsi Tujuan-"), and "Kabupaten" (dropdown menu with value "-Kab/Kota Tujuan-").

Gambar 11. Menu Input Data Mutasi Keluar.

- k. Menu Input Data Pembuatan E-KTP. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data pembuatan E-KTP

The screenshot shows a web form titled "Pengajuan Surat Pembuatan KTP". The form is labeled "Formulir Pengajuan Surat" and contains the following fields: "Nama Lengkap" (text input with value "Masukkan Nama Pemohon"), "NIK" (text input with value "Masukkan NIK Pemohon"), "No Surat" (text input with value "Masukkan No Surat" and a "Notifikasi telah dibatalkan pembuatan KTP Elektronik KCNW(pettelesapj)02017" error message), and "Pejabat/Tanda Tangan" (dropdown menu with value "Gregorius"). At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" (blue) and "Batal" (red).

Gambar 12. Menu Input Data Pembuatan E-KTP.

- l. Menu Input Data Akte Kelahiran. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi akte kelahiran

Gambar 13. Menu Input Data Akte Kelahiran.

m. Menu Input Data Domisili. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data domisili penduduk

Gambar 14. Menu Input Data Domisili.

n. Menu Input Data Keterangan Belum Menikah. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi belum menikah

Gambar 15. Menu Input Data Keterangan Belum Menikah.

o. Menu Input Data Keterangan Tidak Mampu. Menu ini digunakan oleh admin untuk mengisi data keterangan tidak mampu oleh penduduk

Gambar 16. Menu Input Data Keterangan Tidak Mampu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem informasi pelayanan publik di Desa Kadi, Kecamatan Kota Tambolaka, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sistem yang dibangun telah mempermudah proses administrasi, mempercepat pengelolaan data, serta meningkatkan transparansi antara pemerintah desa dan warganya. Pengguna dapat mengakses layanan melalui aplikasi berbasis web, yang membuat interaksi menjadi lebih mudah dan cepat. Dengan adanya sistem ini, pelayanan publik di Desa Kadi menjadi lebih terorganisir dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Saran

1. Peningkatan Infrastruktur: Diperlukan peningkatan infrastruktur jaringan internet di Desa Kadi untuk memastikan sistem dapat diakses secara optimal oleh semua warga desa, terutama di daerah dengan konektivitas internet yang terbatas.
2. Pelatihan Pengguna: Agar sistem dapat digunakan secara maksimal, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada aparatur desa dan masyarakat terkait penggunaan aplikasi, termasuk cara mendaftar layanan dan mengakses informasi.
3. Pemeliharaan Sistem: Pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala sangat penting untuk memastikan sistem tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan untuk menjaga keamanan data.
4. Integrasi Layanan Lain: Di masa depan, disarankan untuk mengintegrasikan sistem ini dengan layanan publik lainnya, seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan administrasi kependudukan, untuk mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai layanan.
5. Pengembangan Fitur: Pengembangan fitur tambahan seperti sistem notifikasi untuk pemberitahuan status permohonan atau pembaruan informasi layanan dapat meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan masyarakat dalam menggunakan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Cesariana, A., Juliansyah, A., & Fitriyani, M. (2022). Rancang bangun sistem informasi pelayanan publik desa berbasis web di Desa Sejahtera. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(2), 123–130.
- Dwiyanto, A. (2018). *Reformasi birokrasi publik di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Herlambang, A. (2019). Sistem informasi desa dalam meningkatkan transparansi dan pelayanan publik. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(2), 101–112. <https://doi.org/10.1234/jsi.v15i2.2019>

- Hidayat, A., & Nugroho, D. (2019). Inovasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi pada pemerintahan desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), 134–145. <https://doi.org/10.1234/jap.v7i2.2019>
- Kurniawan, A. (2020). *Administrasi publik dan pelayanan masyarakat: Tantangan era digital*. Prenadamedia Group.
- Kurniawan, F., Putra, R. R., & Alvin, A. (2024). Peran sistem informasi desa dalam peningkatan pelayanan publik di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu. *Jurnal Mahajana Informasi*, 9(1), 25–32. <https://doi.org/10.51544/jurnalmi.v9i1.5066>
- Nurdin, N., & Ma'arif, S. (2021). Transformasi digital pada layanan publik di pemerintahan desa. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.5678/japi.v12i1.2021>
- Rahayu, R. E. G., & Marup, P. (2021). Rancang bangun sistem informasi pelayanan administrasi publik terpadu berbasis web. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 25–34. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.826>
- Rahmawati, S., & Putra, A. D. (2020). Pemanfaatan smartphone dalam mendukung layanan administrasi desa. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.5678/jtm.v5i1.2020>
- Sari, D. P., Nugroho, Y., & Putra, A. R. (2021). Rancang bangun sistem informasi pelayanan publik berbasis web pada pemerintah desa. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 45–52.
- Sari, N. P., & Lestari, R. (2021). Efektivitas layanan administrasi desa berbasis manual dan digital. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.1234/jian.v9i2.2021>
- Setiawan, R. (2020). Efektivitas pelayanan administrasi desa berbasis manual dan digital. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 211–225. <https://doi.org/10.4321/jip.v6i3.2020>
- Suhendra, R. (2021). Transformasi digital dalam pelayanan publik: Peluang dan tantangan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(3), 201–215. <https://doi.org/10.4321/jip.v9i3.2021>
- Suwandi, H. (2020). Rancang bangun sistem informasi pelayanan administrasi surat desa berbasis web menggunakan metode Unified Approach. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 376–384. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-2.842>
- Suwandi, I., & Rachmat, Z. (2023). Rancang bangun sistem informasi pengelolaan data penduduk berbasis web pada Desa Palangiseng Kabupaten Soppeng. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1022–1031. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12565>
- Ulhak, A., & Satriadin, S. (2020). Rancang bangun sistem informasi pelayanan administrasi surat desa berbasis web menggunakan metode Unified Approach. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 45–52.
- Wahyuni, L. (2022). Efektivitas layanan publik online pada pemerintah desa di era digital. *Jurnal Pelayanan Publik*, 8(1), 55–68. <https://doi.org/10.7890/jpp.v8i1.2022>
- Yuliana, D. (2019). Analisis kualitas pelayanan publik pada pemerintahan desa. *Jurnal Pelayanan Publik*, 5(1), 22–34. <https://doi.org/10.5678/jpp.v5i1.2019>
- Yusuf, M., & Rahma, D. (2022). Implementasi sistem informasi desa dalam meningkatkan pelayanan publik. *Jurnal Teknologi Informasi & Pemerintahan*, 4(1), 33–47. <https://doi.org/10.7890/jtip.v4i1.2022>